

**1st WEEK****September 2017**❖ **MAKRO**

- Federal Reserve semakin *dovish* dalam menghadapi data inflasi yang lemah, mengurangi kemungkinan kenaikan suku bunga ketiga tahun ini, yang pedagang sudah melihat sangat tidak mungkin. Tiga pembuat kebijakan Fed pada hari Selasa menyatakan keraguan tentang kenaikan suku bunga lebih lanjut, dengan satu pembuat kebijakan yang berpengaruh menyerukan penundaan dalam menaikkan suku bunga AS sampai Fed yakin inflasi akan rebound. Pembuat kebijakan Fed yang kedua menyalahkan kenaikan suku bunga Fed saat ini tidak hanya untuk inflasi yang lemah, tetapi juga untuk merusak pemulihan di pasar tenaga kerja yang banyak pembuat kebijakan termasuk Ketua Fed Janet Yellen telah mengutip karena mereka telah membenarkan kenaikan suku bunga. Pada hari Selasa, seorang pembuat kebijakan ketiga menganjurkan kesabaran tentang kenaikan suku bunga, dengan pertumbuhan dan inflasi yang lambat. Secara bersama-sama, komentar dari sepertiga dari panel penetapan kebijakan Fed saat ini menunjukkan bahwa bulan-bulan pembacaan inflasi yang jatuh atau datar dapat menjegal rencana untuk menaikkan suku sekali lagi tahun ini dan tiga kali tahun depan. Para pembuat kebijakan Fed selanjutnya akan bertemu 19-20 September dan akan merilis prakiraan ekonomi baru yang mungkin akan memimpikan jalur datar untuk kenaikan suku bunga ke depan.
- Pada bulan Januari, di Forum Ekonomi Dunia di Davos, Swiss, Presiden Xi Jinping dari Cina menyebut negaranya sebagai juara perdagangan bebas dan globalisasi. Dan pada konferensi internasional di Beijing pada bulan Mei, ia memaparkan visi besar Cina untuk mempromosikan integrasi global dengan menghubungkan Asia, Eropa, dan sekitarnya melalui jaringan jalan, kereta api, dan jalur laut baru. Para skeptis telah mengolok-olok anggapan bahwa Cina, yang telah menolak menjatuhkan banyak rintangan yang membatasi arus bebas barang dan modal melintasi batas-batasnya, tiba-tiba masuk ke dalam globalisasi. Tapi kritik ini merindukan gambaran yang lebih besar.

China sedang membentuk bentuk baru multilateralisme, di mana ia menetapkan nada dan mendefinisikan aturan permainan. Strategi ini akan memajukan pengaruh ekonomi dan politiknya dengan cara yang jauh lebih efektif daripada pendekatan unilateral yang dibangun di atas kekuatan ekonomi kasar, sebuah taktik yang telah menghasilkan hasil yang beragam bagi Cina sejauh ini.

- Ulasan:

Bank sentral AS harus pergi sejauh untuk memperjelas bahwa mendorong harga dengan mudah di atas target 2 persen Fed. Pengukur disukai Fed sekarang berdiri di 1,4 persen. Mereka juga harus berhati-hati tentang pengetatan kebijakan lebih lanjut sampai mereka yakin inflasi berada di jalur untuk mencapai target mereka.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) melaporkan posisi cadangan devisa Indonesia pada Agustus 2017 mencapai 128,8 miliar dollar AS. Angka ini lebih tinggi dibandingkan pada posisi akhir Juli 2017 yang sebesar 127,8 miliar dollar AS. "Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa yang berasal dari penerimaan pajak dan devisa hasil ekspor migas bagian pemerintah, serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBI) valas," kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Agusman dalam pernyataan resmi, Jumat (8/9/2017). Penerimaan devisa tersebut melampaui kebutuhan devisa terutama untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan SBBI valas jatuh tempo. Posisi cadangan devisa pada akhir Agustus 2017 tersebut cukup untuk membiayai 8,9 bulan impor atau 8,6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.
  
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan industri keuangan, khususnya perbankan di Indonesia masih mampu memitigasi dampak negatif dari risiko pergerakan nilai tukar rupiah. Juru Bicara OJK Sekar Putih Djarot, mengatakan ketahanan Industri keuangan, khususnya perbankan dapat terlihat dari sejumlah indikator kesehatan industri keuangan

yang masih terjaga. "Rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) perbankan masih terkendali di 2,73 persen (gross), Dana Pihak Ketiga (DPK) bertumbuh 6,8 persen (year on year/yoy) dan pertumbuhan kredit mencapai 11 persen (yoy)," kata Sekar dalam diskusi 'Bersatu untuk Rupiah', di Jakarta, Senin (10/9). Selain itu, rasio kecukupan modal bank alias Capital Adequacy Ratio (CAR) perbankan, masih kuat. CAR perbankan pada awal September 2018 masih sebesar 22 persen. Meskipun demikian, regulator tetap waspada terhadap meningkatnya risiko ekonomi eksternal

Ulasan:

Cadangan devisa tersebut juga berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal dan menjaga kesinambungan pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan.

#### ❖ **PERBANKAN**

- Seluruh jaringan Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang terdampak anomali satelit Telkom 1 sudah pulih. Sejak gangguan pada satelit terjadi di akhir Agustus lalu, sejumlah kantor dan ATM BRI tak bisa beroperasi. "Terhitung sejak hari Senin, 4 September, kami telah berhasil recovered seluruh jaringan yang terdampak akibat anomali satelit Telkom 1," ujar Sekretaris Perusahaan BRI, Hari Siaga, saat dihubungi, Ahad, 10 September 2017. Dia menuturkan, nasabah BRI kini sudah bisa mengakses seluruh layanan perbankan BRI di seluruh pelosok negeri. Saat Telkom 1 mengalami gangguan, sebanyak 321 ATM BRI dan 124 unit kerja BRI juga terganggu. BRI langsung melakukan migrasi semua jaringan yang terkena dampak dan beralih ke BRIsat sebagai jaringan utama. Perusahaan juga mempersiapkan back up ke jaringan cadangan lainnya. Hari mengatakan dalam waktu empat hari kerja seluruh jaringan unit kerja dan ATM BRI yang terdampak sudah dapat beroperasi secara normal. Hari Siaga mengatakan BRI tidak mengalami kerugian akibat kejadian ini. "Hanya layanan perbankan kepada nasabah sempat terganggu," katanya. Nasabah kini tidak perlu khawatir karena kejadian

juga tidak mengganggu keamanan data nasabah. Hari mengatakan BRI akan terus berinovasi untuk memberikan layanan prima kepada para nasabahnya.

- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk menargetkan pada hari ini, 10 September 2017, pemulihan site pelanggan yang terdampak gangguan Satelit Telkom-1 dapat selesai dilakukan. Perbaikan pun telah dilakukan sejak terjadinya gangguan pada akhir Agustus lalu. Gangguan satelit Telkom-1 memang telah berdampak pada terganggunya jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada sejumlah perbankan. Ribuan ATM pun tak dapat digunakan sebagai dampak dari gangguan satelit ini. Salah satu bank yang terdampak gangguan satelit ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jaringan ATM Mandiri yang terdampak akibat gangguan satelit ini pun mencapai 2.000 ATM. Lantas, bagaimana perbaikan ATM Mandiri hingga saat ini? Menurut Sekretaris Perusahaan PT Bank Mandiri Tbk Rohan Hafas, seluruh ATM yang dimiliki oleh Bank Mandiri telah pulih dan dapat digunakan. Seluruh ATM telah berhasil dipulihkan 100% sejak Kamis, 7 September 2017 lalu.

Ulasan:

Muatan satelit Telkom 1 dibangun di fasilitas Lockheed Martin Commercial Space Systems di Newtown, Amerika Serikat. Satelit itu punya konfigurasi 24 C-Band dan 12 extended C-Band transponder. Satelit Telkom 1 diposisikan pada 108 derajat Bujur Timur dan menjangkau seluruh wilayah Indonesia, dan potensi menjangkau Asia Tenggara dan Australia Utara. Kala itu Telkom memproyeksikan, peningkatan tahunan pelayanan telekomunikasi akan melonjak sekitar 1,5 juta unit sambungan telepon seluler per tahun dengan adanya satelit ini.

**Disclaimer:** Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.